

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

**DAMPAK PENGEMBANGAN PROGRAM AGRIBISNIS
PADA PETANI CABE RAWIT (*Capsicum annum L.*)
DI KABUPATEN GORONTALO**

TESIS

Disusun dan Diajukan oleh:

**RAHMAWATY AKIBUN
709 516 027**

Disetujui untuk Diajukan kepada Panitia Ujian untuk Memperoleh Gelar
Magister pada Program Studi Magister Agribisnis

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Svarwani Canon, M.Si
NIP. 19650724 200003 1 001

Dr. Amir Halid, M.Si
NIP. 19720109 200501 1 002

Gorontalo, Mei 2019
Mengetahui:



Prof. Dr. H. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd
NIP. 196002231986031004

Ketua
Program Studi
Agribisnis,

Dr. Amir Halid, M.Si
NIP. 19720109 200501 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

DAMPAK PENGEMBANGAN PROGRAM AGRIBISNIS PADA PETANI CABE RAWIT (*Capsicum annum L.*) DI KABUPATEN GORONTALO

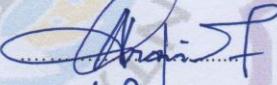
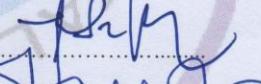
TESIS

Disusun dan Diajukan oleh:

**RAHMAWATY AKIBUN
709 516 027**

Telah Disetujui dan Disahkan oleh
Panitia Tesis pada Tanggal Mei 2019

KOMISI PENGUJI:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
Dr. Amir Halid, M.Si	Ketua Program Studi/ Ketua		
Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si	Pembimbing I		
Dr. Amir Halid, M.Si	Pembimbing II		
Dr. Muhammad Amir Arham, M.E	Penguji I		
Dr. Irwan Bempah, S.P., M.P	Penguji II		

Gorontalo, Mei 2019

Mengetahui:
Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo,



**DAMPAK PENGEMBANGAN PROGRAM AGRIBISNIS
PADA PETANI CABE RAWIT (*Capsicum frutescens L.*)
DI KABUPATEN GORONTALO**

RAHMAWATY AKIBUN¹, SYARWANI CANON² AMIR HALID³

Program Magister Agribisnis
Universitas Negeri Gorontalo

Rahmawaty Akibun. 709 516 027. 2019. Dampak Pengembangan Program Agribisnis Pada Petani Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Kabupaten Gorontalo. Tesis Program Studi S2 Agribisnis, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) bentuk saluran pemasaran dan besarnya margin pemasaran cabai pada masing-masing saluran pemasaran. (2) tingkat pengaruh penggunaan faktor produksi pupuk, benih dan mulsa pada peningkatan pendapatan cabai rawit di Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data primer dari penyebaran kuesioner kepada petani cabai rawit di Kabupaten Gorontalo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif margin pemasaran dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Saluran dan struktur tataniaga cabe rawit masih belum optimal karena petani cenderung memperoleh harga yang rendah sementara harga di pasaran sangatlah besar. Senjangan antara harga yang diterima oleh petani dengan harga di pasar. Tingkat keuntungan dan margin pemasaran yang tertinggi yakni pada pengumpul/tengkulak atau pedagang grosir dimana margin pemasaran antara produsen (petani) dengan pedagang besar yakni sebesar 33,33% sementara itu margin pemasaran antara pedagang besar dan tengkulak dengan pedagang pengecer sebesar 25,00% sehingga dalam hal ini terjadi margin pemasaran yang sangat besar antara harga cabe rawit di tingkat petani dengan tingkat pengecer yang akibatnya para konsumen membayar harga yang sangat besar untuk harga per kilogram cabe rawit. (2) Pengembangan program agribisnis Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*) memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan produksi dan pendapatan. Secara simultan biaya penggunaan pupuk, biaya penggunaan benih, biaya penggunaan mulsa dan penggunaan kultivator berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*) di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 70,10% dengan nilai efisiensi produksi secara keseluruhan input produksi yakni sebesar 0,986 yang artinya input produksi tidak efisien

Kata kunci: Cabai Rawit, Pendapatan, Margin Pemasaran, Kultivator

¹ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

² Dosen Program Studi Agribisnis, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

³ Dosen Program Studi Agribisnis, Pascasarjana, Universitas Negeri Gorontalo

**THE IMPACT OF AGRIBUSINESS PROGRAM DEVELOPMENT ON
CAYENNE PEPPER (*Capsicum frutescens* L.) FARMER IN GORONTALO
DISTRICT**

RAHMAWATY AKIBUN¹, SYARWANI CANON², AMIR HALID³

Master Program of Agribusiness
State University of Gorontalo

Rahmawaty Akibun. 709 516 027. 2019. *The Impact of Agribusiness Program Development on Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) Farmer in Gorontalo District.* Thesis. Master Study Program of Agribusiness, Postgraduate Program, State University of Gorontalo.

The research aimed to find out and analyze (1) marketing channel and amount of marketing margin of chili at every marketing channel. (2) Effect of use of production factors such as fertilizer, seeds, and mulch at the improvement of cayenne pepper income in Gorontalo District. The research was quantitative research. The source of data was secondary data namely primary data obtained from a questionnaire distributed to cayenne pepper farmers in Gorontalo District. The technique of data analysis used analysis of marketing margin descriptive and multiple linear regression.

The research findings showed that (1) channel and structure of commerce of cayenne pepper was not optimum yet due to the farmers tended to achieve low price while the price in the market was considerably high. There was a gap between price received by farmers with price in the market. The highest profit rate and marketing margin were at collector/ middleman or wholesaler where the marketing margin between the producer (farmer) with wholesaler was 33,33% whereas the marketing margin between wholesaler and middleman with the retailer was 25,00%. Thus, there was a very high marketing margin between the price of cayenne pepper in farmers with the retailer which consequently requiring consumers to pay a very high cost for every one kilogram of cayenne pepper. (2) The development of agribusiness program of Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) had a positive impact on the improvement of production and income. Simultaneously, cost of the use of fertilizer, seed, mulch, and cultivator affected dependent variable of Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) income significantly in Gorontalo District of Gorontalo Province by obtaining a determinant value of 70,10% with overall production efficiency value for production input was 0,986 which meant the production input was inefficient.

Keywords: Cayenne Pepper, Income, Marketing Margin, Cultivator

¹Student at Study Program of Agribusiness, Postgraduate, State University of Gorontalo

²Lecturer at Study Program of Agribusiness, Postgraduate, State University of Gorontalo

³Lecturer at Study Program of Agribusiness, Postgraduate, State University of Gorontalo